

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan oleh guru dalam penguatan kemampuan literasi di era digital, kendala yang dihadapi, serta tanggapan siswa terhadap strategi tersebut. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, memahami konteks, serta memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, yaitu pada siswa kelas VII B SMP Negeri 07 Tempunak.

Menurut Sugiyono (2020: 8) metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam penelitian kualitatif, sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Oleh karena itu metode yang digunakan harus mendukung peneliti dalam menemukan data yang sebenarnya sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif, data akan diuraikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan langkah-langkah atau sistematika yang sudah ditetapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Bentuk penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam pengautan kemampuan literasi di era digital pada siswa kelas VII SMP Negeri 07 tempunak. Menurut Sugiyono (2020: 7) penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Fitriah dan Luthfiah (2017: 37) sebuah studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari guru dan siswa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan dokumen sekolah yang mendukung analisis penelitian.

1. Data *Primer*

Data *primer* diperoleh langsung dari guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 07 Tempunak melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan literasi siswa di era digital, kendala yang mereka hadapi, serta respon siswa terhadap strategi tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan literasi digital. Sementara itu, dokumentasi mencakup berbagai materi pembelajaran, modul, serta catatan aktivitas literasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Data *Sekunder*

Data *Sekunder* diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan penelitian ini, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen sekolah. Buku dan jurnal ilmiah digunakan untuk memperoleh landasan teori serta membandingkan hasil penelitian dengan studi sebelumnya. Dokumen sekolah, seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kebijakan sekolah terkait literasi digital, digunakan sebagai bahan

pelengkap untuk memahami kebijakan serta strategi yang diterapkan dalam penguatan literasi siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Menurut Sugiyono (2020: 104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Selanjutnya alat pengumpulan data adalah peralatan atau fasilitas maupun berkas yang digunakan berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian. Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dalam sebuah penelitian. Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dengan pasif. Menurut Sugiyono (2020: 108) partisipatif pasif (*passive participation*) adalah *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, yaitu catatan pengamatan yang digunakan oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang fleksibel di mana peneliti memiliki panduan pertanyaan. Sugiyono (2020: 114) menyebutkan,

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur. Menurut Sugiyono (2020: 115) wawancara semi struktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Alat pengumpulan data dalam wawancara dapat berupa buku catatan, tape recorder atau kamera.

c. Dokumen

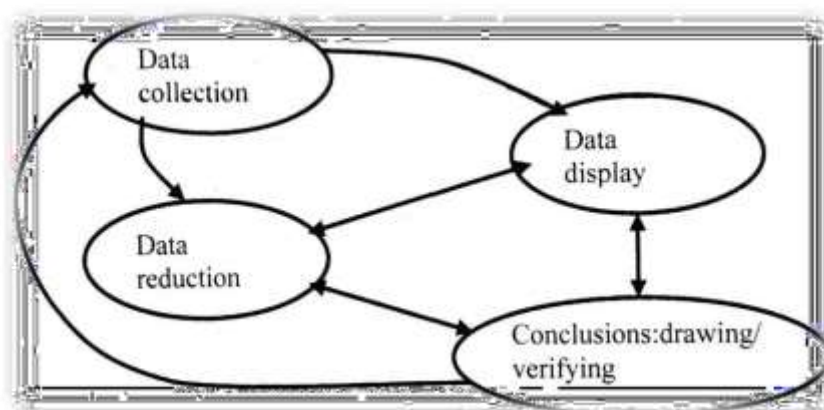
Teknik dokumen atau dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Data dokumentasi dapat berupa silabus, RPP, modul pembelajaran, atau materi digital yang digunakan guru dalam meningkatkan literasi siswa. Menurut Sugiyono (2020: 124) dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitian merujuk pada tingkat validitas atau kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi pada umumnya memiliki dua jenis yaitu teknik dan sumber seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020: 191) triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama melalui berbagai metode wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi sumber adalah cara mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Apabila hasil dari berbagai teknik tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lain guna menentukan data yang paling valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan komponen analisis data secara interaktif sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

Berdasarkan komponen pada gambar diatas, tahapan analisis akan dijelaskan berlandaskan teori menurut Sugiyono (2020: 134-142):

1. *Data Collection* (Pengumpul Data)

Data dalam penelitian kualitatif yang didapat dari lapangan akan dikumpulkan untuk dianalisis. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah di reduksi akan dilanjutkan untuk disajikan dalam bentuk deskriptif atau uraian singkat.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini peneliti akan membuat kesimpulan data hasil penelitian mengenai strategi guru dalam penguatan literasi Siswa, yang difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.